

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui bahwa seni adalah wujud sebuah ekspresi keindahan, termasuk pesan budaya yang muncul dalam berbagai bentuk seperti tari, musik, seni rupa, akting, teater dan sastra. Untuk itu, dibutuhkanlah sarana dan prasarana untuk mewadahi kegiatan seni dari para seniman dan penikmat seni. Sarana yang mewadahi kegiatan ini adalah berbagai gedung pertunjukan seni maupun galeri seni.

Dimana, gedung pertunjukan seni merupakan tempat bagi para seniman untuk menyalurkan bakat dan keterampilan seninya untuk dipertontonkan kepada para masyarakat khususnya penikmat seni. Gedung Pertunjukan seni ini juga mampu mewadahi kegiatan seni untuk menghasilkan produk budaya yang memiliki nilai jual di masyarakat.

Di Indonesia, khususnya Jakarta, memiliki segudang seni dan seniman didalamnya. Mereka akan berkumpul dan mempertunjukkan kebiasaannya di berbagai gedung pertunjukan di Jakarta. Diantaranya di Taman Ismail Marzuki, tempatnya para seniman mahasiswa di Institut Kesenian Jakarta (IKJ), Gedung Kesenian Jakarta, Komunitas Salihara di Pasar Minggu, bentara Budaya di Palmerah, Galeri Seni Nasional di Jakarta Pusat. Belum lagi galeri-galeri seni dan tempat pameran seni lainnya yang ada di Jakarta.

Selain itu, di Jakarta Selatan memiliki Ciputra Artpreneur yaitu satu-satunya pusat seni di Indonesia yang memiliki teater berstandar internasional, galeri atau aula multiguna yang dapat menampung hingga 2.000 tamu dan merupakan museum yang memperlihatkan karya Hendra Gunawan terbesar di Indonesia, yang merupakan koleksi pribadi Dr. (HC) Ir. Ciputra. Ciputra Artpreneur adalah tempat yang sempurna untuk pameran, konferensi, konser, peluncuran produk baru, peragaan busana, pertunjukan tari dan teater, makan malam gala dan pernikahan.

Pengunjung dapat melihat berbagai karya seni lokal dan internasional di Ciputra Artpreneur. Ciputra Artpreneur, sebagai pionir yang menyelenggarakan *broadway* pertama di Indonesia, menggelar beberapa pertunjukan musikal *broadway*.

Berdasarkan rencana proyek yang berada di Jakarta Selatan, khususnya kecamatan Setiabudi sudah memiliki tempat untuk mewadahi kegiatan seni yaitu Ciputra artpreneur. Tetapi masih tergolong sedikit untuk mewadahi kegiatan seni pertunjukan para seniman dan para masyarakat sekitar untuk menikmati pertunjukan. Dan juga keberadaannya di kawasan pusat bisnis dan kawasan perkantoran dimana, gedung pertunjukan seni ini ditujukan untuk memberikan hiburan seni bagi para karyawan yang bekerja dan para muda-mudi yang bersekolah di sekitar kawasan ini.

1.2 Maksud Dan Tujuan

Penyusunan skripsi ini adalah untuk maksud memenuhi syarat kelulusan pendidikan tingkat sarjana strata satu (S1) di Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia.

Adapun yang menjadi tujuan dari perancangan Setiabudi *Performing Arts* ini secara garis besar adalah untuk:

- a. Untuk merancang sebuah bangunan pertunjukan seni yang dapat mewadahi kegiatan pertunjukan seni bagi para seniman dan penikmat seni baik kesenian lokal maupun internasional di kecamatan Setiabudi.
- b. Untuk merancang bangunan dengan pendekatan arsitektur ekspresionis yang mampu mewadahi kebutuhan ruang para pelaku kegiatan pertunjukan seni yang berlokasi di kecamatan Setiabudi.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terkait dengan perancangan proyek ini dibahas dibawah ini, yaitu:

- a. Bagaimana menerapkan konsep arsitektur ekspresionis pada perancangan bangunan Setiabudi *Performing Arts*.
- b. Apa saja kebutuhan ruang yang dapat mewadahi kegiatan pertunjukan seni untuk para pelaku seni.

1.4 Lingkungan Pembahasan

Lingkup pembahasan dari perancangan “Setiabudi *Performing Arts*” ini ini ditekankan kepada penyelesaian secara arsitektural dan efektifitas bangunan yang meliputi :

- a. Pengertian sebuah gedung *Performing arts* dan lingkup seni didalamnya.
- b. Studi arsitektur dari segi tata ruang, fungsi, tata bentuk, dan pelaku kegiatan di gedung *Performing Arts* atau Pertunjukan Seni.
- c. Studi bangunan dari segi struktur, material, dan penerapan sistem utilitas pada bangunan,
- d. Studi lingkungan dari pemilihan lokasi dan tapak, dan regulasi lingkungan setempat di jl. H.R. Rasuna Said, kecamatan Setiabudi, Kelurahan Kuningan Timur, Jakarta Selatan.

1.5 Metode Pembahasan

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua kategori: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan pustaka atau tidak langsung.

- a. Data Primer

Yang dimaksud data primer dapat berupa pendapat individu atau kelompok subjek (orang), pengamatan objek (fisik), peristiwa atau kegiatan, dan hasil tes. Metode perolehan data primer adalah (1) metode

survei dan (2) metode observasi. Perancangan ini menggunakan data primer dari survei lokasi dan studi banding bangunan sejenis. Data sekunder itu sendiri adalah sumber data penelitian (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara.

b. Data Sekunder

Yang termasuk data sekunder biasanya berupa catatan bukti atau laporan berupa literatur yang diterbitkan dan tidak diterbitkan. Data sekunder pada perancangan ini diambil dari literature review (baik berupa buku maupun ebook) dan data dari website resmi Pemprov DKI Jakarta mengenai tata guna lahan di lokasi perancangan.

1.4.2 Pengolahan Data/ Analisis

Pengolahan data didalam merancang bangunan merupakan tahap evaluasi dari kondisi fisik ke kondisi non fisik hingga perumusan kebijakan standar. Kemudian membuat analisis eksternal dan internal yang meliputi komponen desain berupa masalah, kendala, kemungkinan fisik dan non fisik, serta bentuk konsep yang digunakan. Penelitian arsitektur memiliki beberapa analisis, antara lain:

a. Analisis Tapak

Analisa tapak merupakan salah satu tahapan perancangan objek desain yang didasarkan oleh fakta empiris berupa kondisi eksisting suatu lokasi. Analisis lokasi ini juga bertujuan untuk menyesuaikan objek desain dengan kondisi lokasi yang ada dengan menggunakan jawaban yang terdiri dari beberapa pilihan.

b. Analisis Fungsi Bangunan

Analisis ini menggambarkan fungsi bangunan yang dirancang (baik primer maupun sekunder).

c. Analisis Pengguna Bangunan

Analisis ini mencakup kegiatan penghuni bangunan untuk menyesuaikan fungsi bangunan yang dirancang.

d. Analisis ruang

Analisis ruang meliputi analisis kebutuhan ruang, besaran ruang, karakteristik ruang, serta keadaan dalam ruang baik pencahayaan dan penghawaannya.

e. Analisis Bentuk dan struktur

Pada analisis ini menjelaskan bentuk fisik dari bangunan yang dirancang apakah sesuai dengan tema atau konsep yang digunakan.

f. Analisis Utilitas

Analisis utilitas dimunculkan pada perancangan karena pada setiap bangunan mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Dalam analisis ini harus mengacu pada konsep yang digunakan yaitu ekspresionis.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1

PENDAHULUAN

Pembahasan dalam bab ini mencakup latar belakang, maksud dan tujuan, rumusan masalah, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan.

BAB 2

TINJAUAN DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas tentang tinjauan pustaka dari *performing arts*, seni dan konsep yang digunakan.

BAB 3

PERMASALAHAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai identifikasi permasalahan arsitektural yang digali dan dikaji dari hasil tinjauan referensi dan landasan teori, dan identifikasi permasalahan yang mencangkup aspek lingkungan, manusia dan bangunan.

BAB 4

ANALISIS

Bab ini menjelaskan intensitas dan relevansi pendekatan perancangan arsitektural sesuai dengan topik, dan juga penerapan intensitas dan ketepatan teori arsitektural yang dikombinasikan dengan penekanan khusus (topik) ke dalam pendekatan perencanaan dan perancangan.

BAB 5 **KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang konsep dasar desain, konsep sistem kegiatan atau program ruang, konsep perancangan eksterior, konsep interior, konsep bentuk massa bangunan, konsep sistem struktur dan konstruksi, dan konsep sistem utilitas.

BAB 6 **PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN